



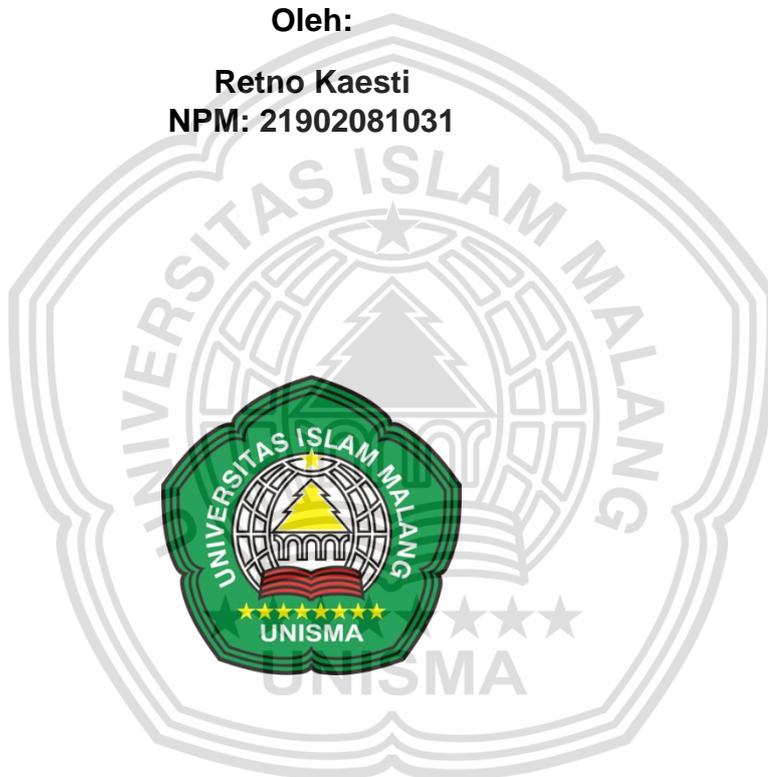
**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI PADA PELATIHAN PERTANIAN
DI BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh:

**Retno Kaesti
NPM: 21902081031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MALANG
2023**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah melihat seberapa efektifkah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pelatihan pertanian di balai besar pelatihan pertanian di Batangkaluku, dan melihat sejauh apa keterampilan serta pemahaman materi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang didalamnya dilakukan dengan cara menyebar kuisioner pada 40 responden yang sekaligus menjadi peserta dalam penelitian ini. Hal – hal yang dilihat dari penelitian ini adalah seberapa efektif peran teknologi informasi dan komunikasi dalam memenuhi kebutuhan pelatihan dan juga seberapa efektifkah teknologi informasi komunikasi bisa menciptakan pemahaman materi yang baik bagi para responden. Hasil yang didapat melalui penelitian ini, teknologi informasi dan komunikasi sangat efektif dalam menunjang kegiatan pelatihan dan hampir semua fasilitator ataupun responden yang terlibat sangat menguasainya. Selain itu kemampuan dari para peserta juga mengalami peningkatan lebih baik yang dilihat dari penguasaan materi serta keterampilan peserta.

Kata kunci: teknologi informasi, pelatihan, pemahaman materi dan keterampilan





Abstract

The purpose of this study was to see how effective the use of information and communication technology was in agricultural training at the agricultural training center in Batangkaluku, and to see how far the skills and understanding of the material were using information and communication technology.

This research was conducted using a qualitative research method in which it was carried out by distributing questionnaires to 40 respondents who were also participants in this study. The things seen from this research are how effective the role of information and communication technology is in meeting training needs and also how effective information and communication technology can create good material understanding for respondents. The results obtained through this research, information and communication technology is very effective in supporting training activities and almost all the facilitators or respondents involved are very good at it. In addition, the ability of the participants also experienced a better improvement as seen from the mastery of the material and the skills of the participants.

Keywords: information technology, trainer, material understanding and skills



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Situasi pandemic Covid-19 telah memberikan dampak yang kurang baik bagi kehidupan sosial dan ekonomi sebagian besar masyarakat dunia yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran, penurunan pendapatan, dan munculnya masalah sosial lainnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) hingga Agustus 2020, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 7,07 persen dengan jumlah pengangguran sebanyak 8,98 juta orang. Kondisi ini juga berdampak pada sektor Pendidikan dimana seluruh proses pelaksanaan Pendidikan baik formal dan non formal harus menyesuaikan dengan situasi dalam rangka pencegahan secara dini penyebaran COVID-19

Berdasar Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 menyatakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Begitu juga dengan Surat Edaran Kepala Lembaga Administrasi Negara no. 10 Tahun 2020 tentang panduan Teknis penyelenggaraan pelatihan dalam masa pandemi corona virus disease (COVID-19) yang mengharapkan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara online

dengan mengubah pembelajaran klasikal menjadi pembelajaran jarak jauh (*E-Learning*).

Kondisi ini mewajibkan semua kegiatan yang memobilisasi massa pada tempat yang sama, tidak diperkenankan untuk dilakukan termasuk pelaksanaan pelatihan konvensional atau pelatihan tatap muka langsung yang selama ini dilakukan oleh tiap balai pelatihan. Untuk tetap eksis, setiap lembaga dan profesi dituntut untuk menyesuaikan diri dengan situasi tersebut dengan memanfaatkan teknologi agar tidak ketinggalan dan terus mampu menunjukkan kinerja instansinya. Lembaga pelatihan yang memiliki tugas dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) juga diharapkan dapat menyesuaikan diri dan menemukan metode pelatihan terbaik dalam menghasilkan SDM terampil. Kemudahan akses teknologi informasi dan komunikasi harus dimanfaatkan oleh Lembaga pelatihan, tenaga pelatih, dan para pengajar untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Diharapkan tujuan penyelenggaraan pelatihan dimaksud pada masa pandemic COVID-19, tetap dapat tercapai sesuai dengan tuntutan pembelajaran pada masing-masing program pelatihan tersebut

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada situasi yang berbeda tersebut adalah dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada sasaran pelatihan dalam hal ini peserta latih dengan menempatkan peserta latih sebagai pusat dari

proses belajar. Peserta latih diharapkan aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya, menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab kebutuhannya, serta mempresentasikan pengetahuannya berdasar kebutuhan dan sumber-sumber yang ditemukannya. Pembelajaran yang berorientasi pada peserta latih dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning atau pelatihan online.

Pelatihan online pada dasarnya sama dengan pembelajaran online (e-learning) yang dilakukan oleh sekolah-sekolah pada masa pandemi, yang merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet didalamnya sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Sumantri, 2020).

Metode e-learning merupakan metode pembelajaran berbasis computer yang telah diintegrasikan ke dalam Pendidikan dan pelatihan dengan keunggulan dalam fleksibilitas waktu dan ruang yang menyeduiakan materi atau pembelajaran (Alkaya et al., 2018).

E-learning merupakan cara mengajar yang efisien menurut waktu terhadap kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan secara teori (Kratochvil, 2013). Metode ini merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan untuk menjawab tantangan akan hadirnya metode pembelajaran yang lebih vreatif mesakipun tanpa harus bertemu secara langsung. Pada dasarnya, e-learning memiliki dua tipe yaitu synchronous dan asynchronous. Synchronous berarti proses pembelajaran yang terjadi pada waktu yang sama antara pendidik dan peserta didik atau peserta latih secara online. Sedangkan asynchronous memungkinkan peserta didik atau peserta latih dapat mengambil waktu pembelajaran yang berbeda dengan pendidik dalam pemberian materi dan dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun (Hartono, 2017). Pendidikan jarak jauh terus menjadi area pertumbuhan tercepat dalam pendidikan tinggi di Universitas (Reese, 2015). Dan dimasa pandemic Covid-19 ini, bukan hanya universitas saja yang menggunakan Pendidikan jarak jauh, namun semua lini pendidikan dan pelatihan secara umum memnggunakan sistem pembelajaran dan pelatihan jarak jauh dengan menggunakan berbagai metode.

Salah satu manfaat dari pelatihan online adalah memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi bagi peserta didik atau latih (Siahaan, 2003). Selain itu manfaat pembelajaran online juga memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran di mana saja dan kapan saja serta dapat menjangkau

peserta didik atau latih dalam cakupan wilayah yang luas. Hasil penelitian (Jayawardana & Gita, 2020) menunjukkan bahwa pergeseran pembelajaran dari pembelajaran *offline* menjadi pembelajaran *online* menunjukkan peningkatan produktivitas akademik bagi tenaga pendidik. Pembelajaran online juga memiliki kelemahan yaitu penggunaan internet memerlukan infrastruktur yang mahal (Haryono & Abubakar Alatas, 2003). Dan tidak jarang belum menjangkau ke daerah-daerah pelosok atau terpencil. Keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didik atau melatih yang menjadi obyek pembelajaran. Bagaimana yang diungkapkan oleh (Nakayama et al., 2007) bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pelaksanaan pembelajaran online dan sangat tergantung tergantung pada factor lingkungan belajar dan karakteristik obyek pembelajaran. Secara umum untuk materi yang bersifat teori mungkin masih lebih mudah ditangkap oleh peserta didik atau latih, disbanding dengan materi yang bersifat praktek atau psikomotor. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online* (Yaumi, 2018).

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah melaksanakan serangkaian pelatihan online dengan sasaran peserta berasal dari aparatur dan non aparatur pertanian. Pelatihan

online ini dilakukan untuk terus menjaga kesinambungan program pelatihan di Kementerian Pertanian yang terkendala dengan aturan social distancing atau pelarangan mobilisasi massa guna membantu pencegahan penyebaran Covid-19. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dialami seperti ketrampilan digital peserta, jaringan internet di lokasi peserta yang kurang memadai, konsentrasi peserta yang tidak fokus pada pelaksanaan pelatihan akibat adanya aktivitas lain, dan LMS yang belum familiar bagi sebagian besar peserta pelatihan. Hal ini sangat dimaklumi mengingat selama ini pelatihan dilakukan secara offline yang diasramakan di Balai Pelatihan Batangkaluku. Teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pelatihan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting difahami oleh penyelenggara pelatihan.

Pembelajaran secara online ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, oleh karena itu diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil dimasa sekarang khususnya dalam proses pembelajaran online. Hambatan dan solusi pembelajaran online penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Terlebih lagi, untuk pembelajaran online

tengah diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia et al., 2018), ketersediaan beberapa penelitian terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online telah diidentifikasi. Menurut penelitian (Widiyono, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran online dianggap tidak efektif karena sering diidentikkan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan, keterbatasan sinyal internet, dan tidak meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait substansi pembelajaran. Hasil penelitian (Munajatisari, 2014) juga mengatakan bahwa pelatihan klasikal lebih efektif dibandingkan dengan pelatihan online yang dibuktikan dengan nilai ujian peserta pelatihan klasikal yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ujian peserta pelatihan online. Sedangkan hasil penelitian (Arouri et al., 2015) menunjukkan bahwa pelatihan online masih menjadi perdebatan terkait dengan efektifitasnya dalam meningkatkan kapasitas dari sasaran.

Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi dasar argumentasi dari beberapa pihak yang meragukan keefektifan dari pelatihan online. Pelatihan online juga dianggap masih belum menyentuh level ketrampilan peserta yang seharusnya menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan pelatihan yaitu peningkatan ketrampilan peserta sesuai dengan substansi pekerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dari setiap pelatihan yang telah diselenggarakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas pelatihan tersebut terhadap mujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan pelatihan online membutuhkan evaluasi

terhadap keefektifannya terkait dengan keluhan yang dihadapi peserta pelatihan baik fisik maupun psikologis, masalah yang dialami selama pelatihan, sarana teknologi jaringan, ketrampilan menggunakan aplikasi, dan efektivitas hasil pelatihan. Selain melihat dari peningkatan ketrampilan peserta, diharapkan juga melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk berkomunikasi dalam maksud penyampaian ulang terkait penguasaan konsep yang dibantu atau difasilitasi dari teknologi yang dipakai

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin memberikan sebuah gambaran umum terkait pelatihan online yang telah dilaksanakan di BBPP Batangkaluku dengan mempertimbangkan beberapa kajian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi informasi terkait pelaksanaan pelatihan online dan memberikan solusi bagi Lembaga pelatihan dalam merencanakan pelaksanaan pelatihan.

1.2. Rumusan Masalah

Pelatihan online merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan untuk menjawab tantangan akan hadirnya metode pembelajaran yang lebih vreatif meskipun tanpa harus bertemu secara langsung. Meskipun pembelajaran online memiliki beberapa kelebihan yang diperoleh, namun juga terdapat beberapa masalah yang dalam pelaksanaannya dan juga dalam pencapaian tujuan dari pelatihan yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Pemanfaatan pelatihan online tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga hal ini menarik untuk dikaji, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Efektifkah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelatihan *online* di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku?
- 2) Efektifkah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan ketrampilan peserta dalam pelatihan *online* di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisa tingkat efektivitas pelatihan online dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di Balai Besar Pelatihan Batangkaluku
- 2) Menganalisis tingkat efektifitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap ketrampilan peserta dalam pelatihan online di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pelatihan

2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengambil kebijakan terkait strategi penyelenggaraan pelatihan berbasis online.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelatihan *online* di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku berjalan secara efektif dengan hasil kemajuan berlatih tergolong kategori sangat efektif. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan keterampilan peserta dalam pelatihan *online* di Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku juga berjalan secara efektif.

6.2. Saran

6.2.1. Kepada Peneliti Lain

Peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini dengan memilih objek yang jarang dimasuki oleh TIK atau daerah yang memiliki kualitas TIK yang belum kekinian.

6.2.2. Saran bagi Pengelola Lembaga

Untuk lebih memaksimalkan efektifitas pelaksanaan pelatihan diperlukan keterpaduan system *online* dan *offline* (*Blended learning*). Dan pengelola lembaga penyelenggara pelatihan bisa memaksimalkan dalam penggunaan TIK dalam keseharian di tempat kerja. Pengelola juga harus tetap memiliki kebaruan dari segi TIK agar kualitas dan kuantitas kerja lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek.
- Alkaya, S. A., Yaman, Ş., & Simones, J. (2018). Professional values and career choice of nursing students. *Nursing Ethics*, 25(2), 243–252. <https://doi.org/10.1177/0969733017707007>
- Allan, E. G., & Driscoll, D. L. (2014). The three-fold benefit of reflective writing: Improving program assessment, student learning, and faculty professional development. *Assessing Writing*, 21, 37–55. <https://doi.org/10.1016/J.ASW.2014.03.001>
- Alliger, G. M., & Janak, E. A. (2001). “Kirkpatrick’s Levels of Training Criteria : Thirty Years Later.” *Personnel Psychology*.
- Al Qolbi, L. F. (2021). Penggunaan Aplikasi Brainly Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 2(2), 70-75.
- Anderson, K. (1 C.E.). Using Online Discussions to Provide an Authentic Learning Experience for Professional Recordkeepers. <https://Services.Igi-Global.Com/Resolvedoi/Resolve.aspx?Doi=10.4018/978-1-59140-594-8.Ch016>, 214–223. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-594-8.CH016>
- Arouri, M., Nguyen, C., & Youssef, A. Ben. (2015). Natural Disasters, Household Welfare, and Resilience: Evidence from Rural Vietnam. *World Development*, 70, 59–77. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.12.017>
- AW, S. (2005). *Komunikasi Perkantoran : Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*. Media Wacana.
- Azmi, Y. (2009). *Pengertian Informasi*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bernardin, H. J., & Russel, J. E. A. (1998). *Human Resource Management 2 nd Edition An Experiental Approach*. MCGRAW-HILL.
- Besari, M. S. (2008). *Teknologi di nusantara:40 abad hambatan*

inovasi#M.Sahari Besari. Salemba Emp.

Bloomfield, J. G., & Jones, A. (2013). Using e-learning to support clinical skills acquisition: Exploring the experiences and perceptions of graduate first-year pre-registration nursing students - A mixed method study. *Nurse Education Today*, 33(12), 1605–1611.

<https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2013.01.024>

Boeker, M., Andel, P., Vach, W., & Frankenschmidt, A. (2013). *Game-Based E-Learning Is More Effective than a Conventional Instructional Method: A Randomized Controlled Trial with Third-Year Medical Students*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0082328>

Brown, M. D. (2002). *Education World: Technology in the Classroom: Virtual High Schools*. The Voice of Experience.

Burgess, J. R. D., & Russell, J. E. A. (2003). The effectiveness of distance learning initiatives in organizations. *Journal of Vocational Behavior*, 63(2), 289–303. [https://doi.org/10.1016/S0001-8791\(03\)00045-9](https://doi.org/10.1016/S0001-8791(03)00045-9)

Christensen, C. M. (2006). The Ongoing Process of Building a Theory of Disruption. *Journal of Product Innovation Management*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.1111/J.1540-5885.2005.00180.X>

Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. PT Pustaka Pelajar.

Dahlan, D. N. A. (2019). Efektifitas Pelatihan Keterampilan Membuat Pertanyaan pada Guru Di SD Negeri 1 Kuluran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(1), 67-77.

Davies, R. S., Dean, D. L., & Ball, N. (2013). Flipping the classroom and instructional technology integration in a college-level information systems spreadsheet course. *Educational Technology Research and Development*, 61(4), 563–580. <https://doi.org/10.1007/s11423-013-9305-6>

Dessler, Gary. (1997). *Manajemen Sumber Daya manusia , Human Resource Management. Jilid 1, edisi ketujuh*. PT. Prenhalindo.

Dwi C, B., Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Mahesha Putra, A. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1(2),

- 28–37. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Rosda.
- Fauziah, & Hedwig, R. (2010). *Pengantar Teknologi Informasi*. Muara Indah.
- Ghislandi, P., & Ghislandi, P. (2012). eLearning - Theories, Design, Software and Applications. *E Learning - Theories, Design, Software and Applications*. <https://doi.org/10.5772/2533>
- Hadari Nawawi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Hamid, A. (2017). Agama dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi agama. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 3(1), 1-14.
- Handoko. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia edisi kedua*. Penerbit BPFE.
- HAPSARI, M. (2004). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS SUMBER DAYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Bank Umum di Jawa Tengah)*.
- Hartono, S. (2017). *APA SAJA KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PENGGUNAAN E-LEARNING – School of Information Systems*. <https://sis.binus.ac.id/2017/01/18/apa-saja-kelebihan-dan-kelemahan-penggunaan-e-learning/>
- Haryono, A., & Abubakar Alatas. (2003). Virtual Learning/Virtual Classroom Sebagai Model Pendidikan Jarak Jauh: Konsep dan Penerapannya. *Jurnal Teknologi Pendidikan, VII*.
- Hasibuan S.P. Malayu. (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Bumi Aksara.
- Haywood, K. M. (2001). "Effective Training : Toward a Strategic Approach." *The Cornell H.R.A. Quarterly, December*.
- HB, S. (2002). *Metode penelitian kualitatif*. UNS Press.
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. UPI Press.
- illman. Maggie, W. A. (n. d.). (2020). *What is Zoom and How does it Work? Plus Tips and Tricks*.
- Indrajit, E. (2006). *Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi*. APTIKOM.

- Indrayani. (2011). *Pendataan dan SIM PNFI (SKB sebagai Pusat Data)*. APRIL Media.
- Ivancevich, J. M., & Hoon, L. S. (2002). *Human resource management in Asia / John M. Ivancevich, Lee Soo Hoon*. McGraw-Hill,.
- Jayawardana, H. B. ., & Gita, R. S. D. (2020). Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19*, 6(1), 58–66.
<https://doi.org/10.24252/PSB.V6I1.15544>
- Jogiyanto HM, M. A. (1997). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Andi.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi* (Andi (Ed.)).
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Koentjaraningrat. (1999). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (ketiga). Gramedia.
- Kratochvíl, J. (2013). Evaluation of e-learning course, Information Literacy, for medical students. *Electronic Library*, 31(1), 55–69.
<https://doi.org/10.1108/02640471311299137>
- Kuntarto, E. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.24235/ILEAL.V3I1.1820>
- Lahti, M., Hätönen, H., & Välimäki, M. (2014). Impact of e-learning on nurses' and student nurses knowledge, skills, and satisfaction: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 51(1), 136–149.
<https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2012.12.017>

- Mangkunegara, A. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya,.
- Marimin, Tanjung, H., & Prabowo, H. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.
- Mashur, M., Hunaepi, H., Oktaviana, D., Kholik, K., Tirtasari, K., & Jannah, M. (2020). Metode Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian yang Paling Efektif Menurut Peternak Sapi Potong di Nusa Tenggara Barat. In *Proceeding National Conference: Education, Social, Science, and Humaniora* (Vol. 2, No. 1, pp. 13-20).
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Mathis, R. L. ., & Jhon H.nJackson. (2008). *Manajemem Sumber Daya Manusia Buku*. Salemba Empat.
- McLeod, Raymond, J., & P George, S. (2008). *Sistem Informasi Manajemen* (10th ed.). Salemba Empat.
- Mehra, V., & Omidian, F. (2011). *Examining Students' Attitudes Towards E-learning: A Case from India*.
- Milman, N. B. (2015). *Distance Education*. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. [https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-](https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-097086-)
- Moloeng. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Remaja.
- Munajatisari, R. R. (2014). Analisis Efektivitas Metode Pelatihan Klasikal dan E-Learning. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2), 173–185. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/1463>
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning based on Information and Communication Technology (ICT)]*.
- Munir. (2012). *Munir.2012.Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*.Bandung: Alfabeta. Alfabeta.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., Santiago, R., Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on

- Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal of E-Learning*, 5(3), 195–206. www.ejel.org
- Nasution. (2002). *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara.
- Nazaruddin. (2008). *Manajemen Teknologi*. Graha Ilmu.
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B. and Wright, P.M. (2003) *Human Resource Management Gaining a Competitive Advantage. 4th Edition*, McGraw-Hill, Boston. - References - Scientific Research Publishing. (n.d.). Retrieved June 21, 2023, from [https://www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqw2orz553k1w0r45\)\)/reference/referencenpapers.aspx?referenceid=2899386](https://www.scirp.org/(S(czeh2tfqw2orz553k1w0r45))/reference/referencenpapers.aspx?referenceid=2899386)
- Noe, R. A., & Kodwani, A. D. (2018). *Employee training and development*, 7e. McGraw-Hill Education.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications. *Journal of Global Information Technology Management*, 21(4), 233–241. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2018.1542262>
- Rahmi, U., Hidayati, A., & Azrul, A. (2020). Pelatihan E-Learning Untuk Mengintegrasikan Tik Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 34-41.
- Reese, S. A. (2015). Online learning environments in higher education: Connectivism vs. dissociation. *Education and Information Technologies*, 20(3), 579–588. <https://doi.org/10.1007/S10639-013-9303-7/METRICS>
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya. Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja. Grafindo.
- Rothwell, W. J., Butler, M. N., Hunt, D. L., Li, J., Maldonado, C., & Peters, K. (n.d.). *The handbook of training technologies : an introductory guide to facilitating learning with technology*.

- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*.
- Sastradipoera, K. (2006). *Strategi Pembangunan Sumber Daya. Berbasis Pendidikan Kebudayaan*. Kappa Sigma.
- Schaum's. (2004). *Theory and Problems of Abstract Algebra*.
- Semiring, R. (2015). Pengaruh Komunikasi, Kepemimpinan, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals co. ltd. *Jurnal Agrica*, 8(1), 42-47.
- Seta, A. K. (1987). *Konservasi Sumber Daya Tanah dan Air*. Kalam Mulia.
- Siahaan, S. (2003). E-Learning (Pembelajaran Elektronik) sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(42), 303–321.
- Simamora. (2001). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel. Edisi Pertama*. PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Siswanto, B. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja*. Sinar Baru.
- Sondang Siagian. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Stake, R. (1995). *The art of case study research*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Sutopo (Ed.); Kesatu Cet). Alfabeta.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen* (Andi (Ed.)).
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.
- Sutisna. (2008). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Vermaat, M. E. (2010). Pengaruh Strategi membaca Keras (Reading Aloud) terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajar PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Wagonhurst, C. (2002). *Developing Effective Training Programs*. *Journal of Research Administration*, 5-10. - References - Scientific Research Publishing. (n.d.). Retrieved June 21, 2023, from [https://www.scirp.org/\(S\(lz5mqp453edsnp55rrgjct55\)\)/reference/referencespapers.aspx?referenceid=31448](https://www.scirp.org/(S(lz5mqp453edsnp55rrgjct55))/reference/referencespapers.aspx?referenceid=31448)

68

- Wahzudik, N. (2009). E-Ducation Berbasis Multimedia (Kawasan Pengembangan Teknologi Pendidikan). *Universitas Negri Padang*.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/PENDIDIKAN.V8I2.458>
- Widjaja, A. . (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara.
- Winarno, E., & Zaki, S. (2012). *Mobile Web Development dengan Dreamweaver*. PT Elex Media Komputindo.
- Windhiyana, E. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI PERGURUAN TINGGI KRISTEN DI INDONESIA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Yasa, I. M. A., & Wiasti, N. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Sarana Upakara Pabersihan Dalam Pengabdian Masyarakat Pinandita Sanggraha Nusantara Koordinator Wilayah Nusa Tenggara Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 291-301.
- Yaumi, M. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Yustika, G. P., Subagyo, A., & Iswati, S. (2019). Masalah Yang Dihadapi Dunia Pendidikan Dengan Tutorial Online: Sebuah Short Review. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1178>
- Zhang, Z., Wu, C. H., & Gilmour, D. S. (2004). Analysis of polymerase II elongation complexes by native gel electrophoresis: Evidence for a novel carboxyl-terminal domain-mediated termination mechanism. *Journal of Biological Chemistry*, 279(22), 23223–23228. <https://doi.org/10.1074/JBC.M402956200>
- Zurnali, C. (2004). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap perilaku produktif karyawan divisi long distance PT Telkom Tbk. *Universitas Padjajaran*.